

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN INDEKS PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNSYIAH BANDA ACEH

*Correlation Of Learning Motivation With Gpa In Program Study Of Nursing Student
Medical Faculty Syiah Kuala University Of Banda Aceh 2013*

Muhammad Yusuf¹,

¹Bidang Keilmuan Keperawatan Medikal Bedah, Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran,
Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.

²Medical Surgical Nursing Department, School of Nursing, Fakultas of Medicine,
Syiah Kuala University, Banda Aceh.

Email: yoesmuhammad436@gmail.com

ABSTRAK

Motivasi merupakan sebuah konsep eksplanatoris yang dimanfaatkan untuk memahami perilaku-perilaku yang diamati. Perawat harus memiliki tiga kemampuan yaitu: pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku ataupun kemampuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan indeks prestasi akademik pada mahasiswa PSIK-FK Unsyiah Banda Aceh Tahun 2013. Jenis penelitian adalah *deskriptif korelatif* menggunakan desain *cross sectional study*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan 26 item pernyataan dalam skala *likert*. Teknik analisis data menggunakan uji statistik *chi-square*, hasil penelitian adalah ada hubungan antara hasrat dan keinginan belajar/berhasil (*P-value* 0,001), dorongan kebutuhan belajar (*P-value* 0,000), harapan akan cita-cita (*P-value* 0,000), penghargaan (*P-value* 0,024), lingkungan belajar yang kondusif (*P-value* 0,001), kegiatan yang menarik (*P-value* 0,025) dengan indeks prestasi akademik pada mahasiswa. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar (*P-value* 0,000) dengan indeks prestasi akademik pada mahasiswa PSIK-FK Unsyiah Banda Aceh Tahun 2013. Institusi pendidikan disarankan untuk lebih meningkatkan sarana dan prasarana serta kemampuan mahasiswa sehingga menjadi perawat profesional.

Kata kunci: Motivasi, perawat, dan prestasi akademik.

ABSTRACT

Motivations is an explanatory concept that using to understand the observed behaviors. The nurse must to have three abilities they are: knowledge, attitude, and skill. Academic achievement is a change in case of behavioral skill or competence. The purpose of this study is to find out the correlation of learning motivations with GPA in student of PSIK-FK syiah kuala university of banda aceh 2013. The research type is descriptive correlative use cross sectional study design. The sampling is use total sampling technique. The data collection is use the questionnaire with 26 of statements items in likert scale. The data analysis technique use the statistical test of chi-square, result of research there is correlation between wish and desirability of learning/success (P-value 0,001), learning need motivation (P-value 0,000), expectation for wishes (P-value 0,000), award (P-value 0,024), conductive of learning environment (P-value 0,001), interesting activity (P-value 0,025) with GPA of student of PSIK-FK Syiah Kuala University of Banda Aceh 2013. The educational insitution suggested to more improving the infrastructures and student competence so that be a professional nurse.

Keywords: Academic achievement, motivation, and nurse.

PENDAHULUAN

Motivasi adalah tindakan yang dilakukan orang untuk memenuhi kebutuhan yang belum terpenuhi. Hal ini adalah keinginan untuk melakukan upaya mencapai tujuan atau penghargaan untuk mengurangi ketegangan yang disebabkan oleh kebutuhan tersebut (Marquis & Huston, 2010, p.366). Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi

tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu (Sardiman, 2004, p.75).

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik

ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri (Syah, 2003, p.63).

Berkaitan dengan proses belajar, motivasi belajar sangatlah diperlukan. Motivasi belajar adalah keinginan seseorang untuk mengambil bagian di dalam proses pembelajaran. Mahasiswa pada dasarnya termotivasi untuk melakukan suatu aktivitas untuk dirinya sendiri karena ingin mendapatkan kesenangan dari pelajaran, atau merasa kebutuhannya terpenuhi.

Perawat harus memiliki tiga kemampuan utama untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan masyarakat dalam memberikan pelayanan keperawatan yang berkualitas, yaitu: pengetahuan, sikap dan keterampilan yang didapat di bangku kuliah atau pendidikan keperawatan. Kemampuan tersebut sangat dipengaruhi oleh motivasi untuk menjadi seorang perawat. Mahasiswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Kualitas mahasiswa dapat dilihat dari prestasi akademik yang diraihinya. Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu yang tidak di sebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar sehingga di pandang sebagai bukti usaha yang diperoleh mahasiswa (Sobur, 2006, p.12). Untuk meraih prestasi akademik yang baik, banyak orang berpendapat perlunya memiliki intelegensia yang tinggi sebagai bekal potensi yang akan memudahkan dalam belajar, dan pada akhirnya menghasilkan potensi yang optimal (Kamaluddin, 2005, p.11).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Miller (1970) dalam Alimuddin, di Inggris 1/3 dari mahasiswa yang terlambat studinya lebih disebabkan oleh lemahnya motivasi daripada kelemahan intelektual. Terdapat 38% mahasiswa di Universitas Cambridge kurang minat dengan pilihan studinya karena setelah masuk perguruan tinggi, studi yang dipilihnya kurang sesuai dengan harapannya semula. Khusus di Indonesia ternyata angka putus kuliah masih tinggi dan produktivitasnya relatif rendah antara lain Perguruan Tinggi Negeri sekitar 14%, Perguruan Tinggi Swasta 8% dan secara Nasional sekitar 9,57%. Hasil penelitian di

Indonesia yang dilakukan oleh Ius (2003) dalam Alimuddin, mahasiswa yang diterima di Universitas Indonesia melalui Program Penelusuran Kesempatan Belajar ditemukan bahwa yang dapat menghambat prestasi belajar antara lain rendahnya motivasi, malas belajar dan suka menunda pekerjaan (Alimuddin, 2012, p.2).

Penelitian ini adalah deskriptif korelatif, dengan desain adalah *cross sectional study* untuk mengetahui Hubungan Motivasi Belajar dengan Indeks Prestasi Akademik pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Banda Aceh Tahun 2013”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Reguler dan Non Reguler A angkatan 2009 PSIK-FK Unsyiah yang masih aktif kuliah di tahap akademik. berjumlah 118 orang, teknik *sampling* jenuh atau *total sampling*, yaitu seluruh mahasiswa reguler A dan Non reguler sebanyak 118 orang. Pengumpulan data penelitian ini telah dilakukan di PSIK-FK Unsyiah Banda Aceh pada tanggal 10 sampai dengan 14 Juni 2013.

Alat pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah Instrumen dalam bentuk kuesioner. Kuesioner ini terbagi atas 3 bagian: Bagian pertama adalah data demografi, bagian kedua merupakan kuesioner untuk mengidentifikasi tingkat motivasi belajar mahasiswa jalur-A PSIK-FK Unsyiah. Yang disusun dengan menggunakan skala *Likert* dengan jumlah 26 item pernyataan yang terdiri atas subvariabel (1) Hasrat dan keinginan belajar/berhasil, (2) Dorongan kebutuhan belajar, (3) Harapan akan cita-cita, (4) Penghargaan, (5) Lingkungan dan (6) Kegiatan yang menarik.

Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi Data Demografi Responden di PSIK-FK Universitas Syiah Kuala Banda Aceh Tahun 2013 (n = 118).

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin			
1	Laki-Laki	12	10,2
	Perempuan	106	89,8
	Total	118	100
Usia			
2	20 tahun	3	2,5
	21 tahun	40	33,9
	22 tahun	66	55,9

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
	23 tahun	9	7,6
	Total	118	100

Sumber: Data primer diolah (2013).

Tabel 2.1 Distribusi Frekuensi Hasrat dan Keinginan Belajar atau Berhasil Mahasiswa PSIK-FK Universitas Syiah Kuala Banda Aceh Tahun 2013 (n = 118).

No	Hasrat dan Keinginan Belajar atau Berhasil	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	65	55,1
2	Rendah	53	44,9
	Total	118	100

Sumber: Data primer diolah (2013).

Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Dorongan Kebutuhan Belajar Mahasiswa PSIK-FK Universitas Syiah Kuala Banda Aceh Tahun 2013 (n = 118).

No	Dorongan Kebutuhan Belajar	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	67	56,8
2	Rendah	51	43,2
	Total	118	100

Sumber: Data primer diolah (2013).

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Harapan akan Cita-Cita Mahasiswa PSIK-FK Universitas Syiah Kuala Banda Aceh Tahun 2013 (n = 118).

No	Harapan akan Cita-Cita	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	75	63,6
2	Rendah	43	36,4
	Total	118	100

Sumber: Data primer diolah (2013).

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Penghargaan Mahasiswa PSIK-FK Universitas Syiah Kuala Banda Aceh Tahun 2013 (n = 118).

No	Penghargaan	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	68	57,6
2	Rendah	50	42,4
	Total	118	100

Sumber: Data primer diolah (2013).

Tabel 10.1 Hubungan Hasrat dan Keinginan Belajar atau Berhasil dengan Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa PSIK-FK Universitas Syiah Kuala Banda Aceh Tahun 2013 (n = 118).

Hasrat dan Keinginan Belajar atau Berhasil	Indeks Prestasi Kumulatif				Total		α	P Value
	Sangat Memuaskan		Memuaskan		F	%		
	F	%	F	%				
Tinggi	57	87,7	8	12,3	65	100	0,05	0,001
Rendah	32	60,4	21	39,6	53	100		
Total	89	75,4	29	24,6	118	100		

Sumber: Data primer diolah (2013).

Tabel 6.1 Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar yang Kondusif Mahasiswa PSIK-FK Universitas Syiah Kuala Banda Aceh Tahun 2013 (n = 118).

No	Lingkungan Belajar yang Kondusif	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	61	51,7
2	Rendah	57	48,3
	Total	118	100

Sumber: Data primer diolah (2013).

Tabel 7.1 Distribusi Frekuensi Kegiatan yang Menarik Mahasiswa PSIK-FK Universitas Syiah Kuala Banda Aceh Tahun 2013 (n = 118).

No	Kegiatan yang Menarik	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	60	50,8
2	Rendah	58	49,2
	Total	118	100

Sumber: Data primer diolah (2013).

Tabel 8.1 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Mahasiswa PSIK-FK Universitas Syiah Kuala Banda Aceh Tahun 2013 (n = 118).

No	Motivasi Belajar	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	62	52,5
2	Rendah	56	47,5
	Total	118	100

Sumber: Data primer diolah (2013).

Tabel 9.1 Distribusi Frekuensi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa PSIK-FK Universitas Syiah Kuala Banda Aceh Tahun 2013 (n = 118).

No	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Memuaskan	89	75,4
2	Memuaskan	29	24,6
	Total	118	100

Sumber: Data primer diolah (2013).

Tabel 11.1 Hubungan Hasrat dan Keinginan Belajar atau Berhasil dengan Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa PSIK-FK Universitas Syiah Kuala Banda Aceh Tahun 2013 (n = 118).

Hasrat dan Keinginan Belajar atau Berhasil	Indeks Prestasi Kumulatif				Total		α	P Value
	Sangat Memuaskan		Memuaskan		F	%		
	F	%	F	%				
Tinggi	57	87,7	8	12,3	65	100	0,05	0,000
Rendah	32	60,4	21	39,6	53	100		
Total	89	75,4	29	24,6	118	100		

Sumber: Data primer diolah (2013).

Tabel 12.1 Hubungan Harapan akan Cita-Cita dengan Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa PSIK-FK Universitas Syiah Kuala Banda Aceh Tahun 2013 (n = 118).

Harapan akan Cita-Cita	Indeks Prestasi Kumulatif				Total		α	P Value
	Sangat Memuaskan		Memuaskan		F	%		
	F	%	F	%				
Tinggi	69	92,0	6	8,0	75	100	0,05	0,000
Rendah	20	46,5	23	53,5	43	100		
Total	89	75,4	29	24,6	118	100		

Sumber: Data primer diolah (2013).

Tabel 13.1 Hubungan Penghargaan dengan Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa PSIK-FK Universitas Syiah Kuala Banda Aceh Tahun 2013 (n = 118).

Penghargaan	Indeks Prestasi Kumulatif				Total		α	P Value
	Sangat Memuaskan		Memuaskan		F	%		
	F	%	F	%				
Tinggi	57	83,8	11	16,2	68	100	0,05	0,024
Rendah	32	64,0	18	36,0	50	100		
Total	89	75,4	29	24,6	118	100		

Sumber: Data primer diolah (2013).

Tabel 14.1 Hubungan Lingkungan Belajar yang Kondusif dengan Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa PSIK-FK Universitas Syiah Kuala Banda Aceh Tahun 2013 (n = 118).

Lingkungan Belajar yang Kondusif	Indeks Prestasi Kumulatif				Total		α	P Value
	Sangat Memuaskan		Memuaskan		F	%		
	F	%	F	%				
Tinggi	54	88,5	7	11,5	61	100	0,05	0,001
Rendah	35	61,4	22	38,6	57	100		
Total	89	75,4	29	24,6	118	100		

Sumber: Data primer diolah (2013).

Tabel 15.1 Hubungan Kegiatan yang Menarik dengan Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa PSIK-FK Universitas Syiah Kuala Banda Aceh Tahun 2013 (n = 118).

Kegiatan yang Menarik	Indeks Prestasi Kumulatif				Total		α	P Value
	Sangat Memuaskan		Memuaskan		F	%		
	F	%	F	%				
Tinggi	51	85,0	9	15,0	60	100	0,05	0,025
Rendah	38	65,5	20	34,5	58	100		
Total	89	75,4	29	24,6	118	100		

Sumber: Data primer diolah (2013).

Tabel 16.1 Hubungan Motivasi Belajar dengan Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa PSIK-FK Universitas Syiah Kuala Banda Aceh Tahun 2013 (n = 118).

Motivasi Belajar	Indeks Prestasi Kumulatif				Total		α	P Value
	Sangat Memuaskan		Memuaskan		F	%		
	F	%	F	%				
Tinggi	60	96,8	2	3,2	62	100	0,05	0,000
Rendah	29	59,8	27	48,2	56	100		
Total	89	75,4	29	24,6	118	100		

Sumber: Data primer diolah (2013).

PEMBAHASAN

1. Hubungan Hasrat dan Keinginan Belajar atau Berhasil dengan Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa PSIK-FK Universitas Syiah Kuala Banda Aceh Tahun 2013.

Motivasi yang bersumber dari dalam diri individu lebih efektif daripada motivasi yang berasal dari luar. Motivasi dari dalam memberi kepuasan kepada individu sesuai dengan ukuran yang ada dalam diri mahasiswa itu sendiri. Minat khusus yang dimiliki oleh mahasiswa bermanfaat dalam belajar dan pembelajaran. Minat khusus itu mudah ditransferkan menjadi minat untuk mempelajari bidang studi atau dihubungkan dengan masalah tertentu dalam bidang studi (Hamalik, 2011, p.114).

Hasil penelitian yang melibatkan 118 responden di PSIK-FK Universitas Syiah Kuala Banda Aceh Tahun 2013 menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara hasrat dan keinginan belajar/berhasil dengan indeks prestasi akademik pada mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andarmoyo (2011) pada 90 responden yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara hasrat dan keinginan belajar/berhasil dengan prestasi belajar mahasiswa di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Negeri Muhammadiyah Diponegoro.

2. Hubungan Dorongan Kebutuhan Belajar dengan Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa PSIK-FK Universitas Syiah Kuala Banda Aceh Tahun 2013.

Seseorang melakukan aktivitas itu didorong oleh adanya faktor kebutuhan biologis, insting, unsur-unsur kejiwaan

yang lain serta adanya pengaruh perkembangan budaya manusia. Sebenarnya semua faktor-faktor itu tidak dapat dipisahkan dari soal kebutuhan, kebutuhan dalam arti luas, baik kebutuhan yang bersifat biologis maupun psikologis. Dengan demikian, dapatlah ditegaskan bahwa motivasi akan selalu berkaitan dengan kebutuhan. Sebab seseorang akan terdorong melakukan sesuatu bila merasa ada suatu kebutuhan (Sardiman, 2004, p.78).

Hasil penelitian yang melibatkan 118 responden di PSIK-FK Universitas Syiah Kuala Banda Aceh Tahun 2013 menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara dorongan kebutuhan belajar dengan indeks prestasi akademik pada mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pujadi (2007) pada 129 responden yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara dorongan kebutuhan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Bunda Mulia.

3. Hubungan Harapan akan Cita-Cita dengan Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa PSIK-FK Universitas Syiah Kuala Banda Aceh Tahun 2013.

Harapan akan cita-cita tergantung pada pengetahuan, pengalaman, lingkungan hidup, dan kemampuan masing-masing yang berarti sesuatu yang diinginkan dapat terjadi sesuai dengan apa yang dilakukannya. Dengan demikian, harapan akan cita-cita menyangkut masa depan akan terpenuhi. Mahasiswa perlu mengetahui dengan tepat apa yang diharapkan akan mereka lakukan, bagaimana mereka akan dievaluasi, dan apa saja nantinya

konsekuensi keberhasilannya (Slavin, 2009, p.135).

Hasil penelitian yang melibatkan 118 responden di PSIK-FK Universitas Syiah Kuala Banda Aceh Tahun 2013 menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara harapan akan cita-cita dengan indeks prestasi akademik pada mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunarsih (2010) pada 112 responden yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara harapan akan cita-cita terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di Stikes Ahmad Yani Yogyakarta.

4. Hubungan Penghargaan dengan Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa PSIK-FK Universitas Syiah Kuala Banda Aceh Tahun 2013.

Penghargaan (*reward*) dapat diberikan dalam bentuk konkrit atau dalam bentuk simbolik. Insentif menimbulkan dan menggerakkan perbuatan, jika diasosiasikan dengan stimulasi tertentu dalam bentuk tanda-tanda akan mendapatkan sesuatu, misalnya mahasiswa dimotivasi dengan cara-cara atau tanda-tanda tertentu. Kita mengharapkan mahasiswa berupaya lebih keras dengan cara merangsang mereka dengan kemungkinan mendapat hadiah. Dalam hal ini individu melakukan antisipasi dan mengharapkan sesuatu (Hamalik, 2011, p.111).

Hasil penelitian yang melibatkan 118 responden di PSIK-FK Universitas Syiah Kuala Banda Aceh Tahun 2013 menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara penghargaan dengan indeks prestasi akademik pada mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria (2010) pada 42 responden yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara penghargaan instrinsik terhadap motivasi kerja di Universitas Kristen Satya Wacana.

5. Hubungan Lingkungan Belajar yang Kondusif dengan Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa PSIK-FK Universitas Syiah Kuala Banda Aceh Tahun 2013.

Upaya-upaya pendidikan untuk mengembangkan suatu motif baru akan berhasil dengan baik bila individu memiliki alasan-alasan yang kuat dan percaya, bahwa ia dapat, akan, dan harus mengembangkan suatu motif. Iklim belajar yang kondusif merupakan tulang punggung dan faktor pendorong yang dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi proses belajar, sebaliknya iklim belajar yang kurang menyenangkan akan menimbulkan kejenuhan dan rasa bosan dan pada akhirnya akan menghambat semangat dan motivasi mahasiswa dalam belajar. Iklim belajar yang kondusif harus ditunjang oleh berbagai fasilitas yang menyenangkan seperti : sarana, laboratorium, pengaturan lingkungan, penampilan dan sikap pengajar, hubungan yang harmonis antara peserta didik dan pengajar, serta antara peserta didik itu sendiri. Dan penataan organisasi dan bahan pembelajaran secara tepat, sesuai dengan kemampuan dan perkembangan mahasiswa (Hamalik, 2011, p.110).

Hasil penelitian yang melibatkan 118 responden di PSIK-FK Universitas Syiah Kuala Banda Aceh Tahun 2013 menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara lingkungan belajar yang kondusif dengan indeks prestasi akademik pada mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustika (2006) pada 92 responden yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara lingkungan belajar yang kondusif dengan prestasi belajar mahasiswa semester II Program Studi Diploma III Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Surakarta.

6. Hubungan Kegiatan yang Menarik dengan Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa PSIK-FK Universitas Syiah Kuala Banda Aceh Tahun 2013.

Peserta didik memiliki kegiatan yang dapat berpengaruh terhadap perasaan, perhatian, ingatan, kemauan dan pengalaman hidup yang turut mempengaruhi minat dan motivasi dalam belajar baik secara langsung maupun tidak langsung. Kegiatan tersebut contohnya adalah organisasi, praktikum, dan simulasi atau permainan peran (*role play*). Simulasi atau permainan peran

(*role play*) adalah latihan dimana mahasiswa menerima peran dan terlibat kedalam kegiatan yang sesuai dengan peran tersebut (Slavin, 2009, p.134).

Hasil penelitian yang melibatkan 118 responden di PSIK-FK Universitas Syiah Kuala Banda Aceh Tahun 2013 menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara kegiatan yang menarik dengan indeks prestasi akademik pada mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irmayanti (2010) pada 93 responden yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara kegiatan yang menarik terhadap prestasi belajar Mahasiswa Keperawatan UMI angkatan 2008.

7. Hubungan Motivasi Belajar dengan Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa PSIK-FK Universitas Syiah Kuala Banda Aceh Tahun 2013.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Di dalam kegiatan belajar, anak memerlukan motivasi. Misalnya anak yang akan ikut ujian, membutuhkan sejumlah informasi atau ilmu untuk mempertahankan dirinya dalam ujian, agar memperoleh nilai yang baik (Uno, 2010, p.23).

Hasil penelitian yang melibatkan 118 responden di PSIK-FK Universitas Syiah Kuala Banda Aceh Tahun 2013 menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara motivasi belajar dengan indeks prestasi akademik pada mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alimuddin (2012) terhadap mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan dengan uraian sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan Indeks Prestasi Akademik pada mahasiswa PSIK-FK Universitas Syiah Kuala Banda Aceh tahun 2013 (*P-value* 0,000).
2. Terdapat hubungan antara hasrat dan keinginan belajar/berhasil dengan indeks prestasi akademik pada mahasiswa PSIK-FK Universitas Syiah Kuala Banda Aceh tahun 2013 (*P-value* 0,001).
3. Terdapat hubungan antara dorongan kebutuhan belajar dengan indeks prestasi akademik pada mahasiswa PSIK-FK Universitas Syiah Kuala Banda Aceh tahun 2013 (*P-value* 0,000).
4. Terdapat hubungan antara harapan akan cita-cita dengan indeks prestasi akademik pada mahasiswa PSIK-FK Universitas Syiah Kuala Banda Aceh tahun 2013 (*P-value* 0,000).
5. Terdapat hubungan antara penghargaan dengan indeks prestasi akademik pada mahasiswa PSIK-FK Universitas Syiah Kuala Banda Aceh tahun 2013 (*P-value* 0,024).
6. Terdapat hubungan antara lingkungan belajar yang kondusif dengan indeks prestasi akademik pada mahasiswa PSIK-FK Universitas Syiah Kuala Banda Aceh tahun 2013 (*P-value* 0,001).
7. Terdapat hubungan antara kegiatan yang menarik dengan indeks prestasi akademik pada mahasiswa PSIK-FK Universitas Syiah Kuala Banda Aceh tahun 2013 (*P-value* 0,025).

SARAN

Penelitian ini memberikan saran dan masukan kepada institusi pendidikan dan seluruh staf pengajar PSIK-FK Unsyiah untuk meningkatkan sarana dan prasarana perkuliahan yang terdiri dari fasilitas, kualitas tenaga pengajar, dan meningkatkan motivasi mahasiswa keperawatan agar dapat meningkatkan pembelajaran mahasiswa dari segi indeks prestasi akademik sehingga dapat terbentuk perawat profesional yang berlandaskan kepada tiga aspek, yaitu kognitif, psikomotor dan *attitude*.

KEPUSTAKAAN

- Alimuddin. (2012). *Hubungan Motivasi Menjadi Perawat dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas*

- Muhammadiyah Semarang.
<http://digilib.unimus.ac.id>, diakses tanggal 23 maret 2013).
- Andarmoyo, S. (2011). *Hubungan Minat dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Anatomi Fisiologi pada Mahasiswa DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Universitas Ponorogo*. <http://pasca.uns.ac.id>, diakses tanggal 19 Juni 2013).
- Hamalik, O. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irmayanti, A. (2009). *Hubungan Motivasi Belajar dengan Pretasi Belajar Mahasiswa Keperawatan UMI Angkatan 2008*. <http://www.nursingcare07.com> diakses tanggal 5 Juli 2013).
- Kamaluddin, R. (2005). *Intelegensia Berprestasi*. <http://www.e-psikologi.com>. Diperoleh tanggal 18 Maret 2013.
- Maria, E. (2010). *Hubungan Penghargaan Intrinsik Terhadap Motivasi Kerja di Universitas Kristen Satya Wacana*. <http://unisbank.ac.id>, diakses tanggal 19 Juni 2013).
- Marquis & Huston. (2010). *Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan Teori & Aplikasi Edisi 4*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Mustika, I. (2006). *Hubungan Antara Motivasi Menjadi Bidan Dengan Prestasi Belajar Asuhan Kebidanan Ibu Hamil pada Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan*. (<http://androskripsi.ac.id>, diakses tanggal 5 Juli 2013).
- Pujadi, A. (2007). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Studi Kasus pada Fakultas Ekonomi Universitas Bunda Mulia*. (<http://repository.ubm.ac.id>, diakses tanggal 19 Juni 2013).
- Sardiman. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slavin, R.E. (2009). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik Edisi Kedelapan, Jilid 2*. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Sobur, A. (2010). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sunarsih, T. (2010). *Hubungan Antara Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar dan Bimbingan Akademik Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di Stikes Ahmad Yani Yogyakarta*. (<http://www.google.com>).
- Syah, M. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Uno, H. B. (2010). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.